

**KERJASAMA LINGKUNGAN INDONESIA – KOREA SELATAN PADA
TAHUN 2012-2015 TINJAUAN ENVIRONMENTALISME
(STUDI KASUS: RESTORASI DAS CILIWUNG JAKARTA)**

Citra Anindya Puteri Kusnadi

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan kini menjadi salah satu yang mendapat perhatian dari negara-negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Permasalahan lingkungan di Indonesia sudah sangat lumrah terjadi, di wilayah DKI Jakarta khususnya, permasalahan lingkungan berupa tercemarnya sungai menjadi salah satu yang tidak kunjung selesai. Penelitian ini akan membahas mengenai kerjasama lingkungan yang Indonesia dengan Korea Selatan dalam menangani permasalahan sungai di Indonesia, khususnya Jakarta, pada tahun 2012 sampai tahun 2015 dengan tinjauan Environmentalisme. Penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus restorasi daerah aliran Sungai Ciliwung di salah satu area di kawasan DKI Jakarta, yaitu Masjid Istiqlal, yang merupakan proyek hasil kerjasama lingkungan tersebut. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerjasama bilateral, environmentalisme dan daerah aliran sungai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi pustaka, dan observasi. Kerjasama kolaborasi antara Kementerian Lingkungan Hidup Korea Selatan dengan Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia tersebut diketahui melahirkan proyek restorasi sungai sebagai langkah penanganan pada permasalahan sungai di Jakarta. Kerjasama yang dimulai pada tahun 2012 ini, direncanakan selesai pada tahun 2015 dengan sejumlah program. Namun, pada prosesnya kerjasama ini dihentikan pada tahun 2015 sebelum seluruh program terlaksana seutuhnya.

Kata Kunci: Indonesia, Korea Selatan, Restorasi, Ciliwung, Masjid Istiqlal.

**KERJASAMA LINGKUNGAN INDONESIA – KOREA SELATAN PADA
TAHUN 2012-2015 TINJAUAN ENVIRONMENTALISME
(STUDI KASUS: RESTORASI DAS CILIWUNG JAKARTA)**

Citra Anindya Puteri Kusnadi

ABSTRACT

Environmental problems are now one of the things that has received attention from countries in the world, including Indonesia. Environmental problems in Indonesia are very common, in the DKI Jakarta area in particular, environmental problems in the form of pollution of the river become one that is not finished. This study will discuss environmental cooperation that Indonesia and South Korea have in addressing the problem of rivers in Indonesia, especially Jakarta, from 2012 to 2015 with a review of Environmentalism. This qualitative study uses a case study of the restoration of the Ciliwung River basin in one area in the DKI Jakarta area, the Istiqlal Mosque, which is a project of the environmental collaboration. The concepts used in this study are bilateral cooperation, environmentalism and watersheds. Data collection techniques used are interviews, literature studies, and observations. The collaborative collaboration between the Ministry of Environment of South Korea and the Indonesian Ministry of Environment is known to produce a river restoration project as a handling step in the river problems in Jakarta. The collaboration, which began in 2012, is planned to be completed in 2015 with several programs. However, in the process this collaboration was stopped in 2015 before the entire program was fully implemented.

Key words: Indonesia, South Korea, Restoration, Ciliwung, Istiqlal Mosque.